

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK TERPADU KURIKULUM K-13

SD NEGERI II KATES

KELAS V



TEMA 8

Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran 1

UPASP KECAMATAN KAUMAN

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

JULI 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K-13

Sekolah : SD Negeri II Kates
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menentukan urutan peristiwa atau tindakan (narasi) yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan tentang dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi dan pengaruhnya bagi kelangsungan makhluk hidup.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa dapat menentukan urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan runtut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Urutan Peristiwa atau Tindakan yang Terdapat pada Teks Nonfiksi
2. Dampak Siklus Air untuk Kehidupan di Bumi
3. Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan "Air untuk Kehidupan Sehari-hari"

2. Mind mapping air untuk kebutuhan sehari-hari
3. Gambar yang berkaitan dengan tema lingkungan

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak melakukan tepuk PPK dan tepuk semangat untuk menambah menghidupkan iklim belajar. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dengan tema lingkungan sekitar. • Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang kegiatan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan. <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut? Jawaban: Gambar menunjukkan kegiatan penanaman pohon atau biasa disebut reboisasi. 2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? Jawaban: Kegiatan penanaman pohon dapat dilakukan di daerah perbukitan yang tandus serta di lingkungan sekitar, seperti halaman rumah atau sekolah. 3. Apa tujuan dari kegiatan itu? Jawaban: Kegiatan penanaman pohon bertujuan menghijaukan lingkungan dengan tanaman-tanaman berdaun hijau. 4. Apa manfaat dari kegiatan itu? 	180 menit

Jawaban: Manfaat dari kegiatan penanaman pohon: membuat lingkungan menjadi lebih asri, memanfaatkan lahan tidur, jika pohon telah tumbuh besar dapat menahan erosi dan banjir, akar-akar pohon dapat menahan air hujan sehingga menambah persediaan air tanah.

- Siswa membaca pengantar mengenai pentingnya ketersediaan air bersih bagi kehidupan manusia.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.
- Setiap kelompok mendiskusikan penyelesaian dari permasalahan-permasalahan berikut:

1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?

Jawaban: Air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak harus jernih, tidak berasa, dan tidak berbau.

2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?

Jawaban: Untuk mencuci pakaian, air yang digunakan harus jernih serta dapat melarutkan kotoran dan sabun.

Catatan: Sebagai pengetahuan tambahan, guru dapat menjelaskan tentang air sadah, yaitu air yang mempunyai kandungan mineral tinggi. Jika digunakan untuk melarutkan detergen, air sadah hanya sedikit menghasilkan busa. Akibatnya, kemampuan detergen mengangkat noda pada pakaian akan berkurang. Mencuci pakaian dengan air sadah juga akan mengakibatkan pakaian menjadi kusam.

3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?

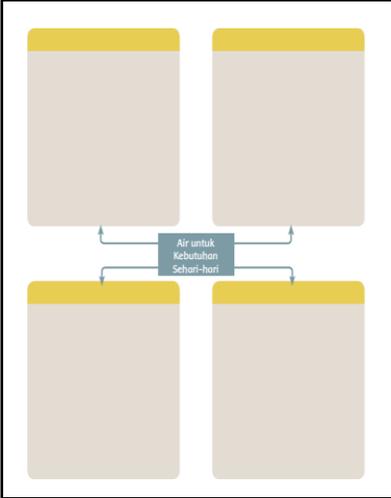
Jawaban: Untuk menyiram tanaman, air yang digunakan sebaiknya tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bahan makanan atau air hujan untuk menyiram tanaman.

- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sebagai bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Ayo Membaca

<p style="text-align: center;">Air untuk Kebutuhan Sehari-hari</p> <p>Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpeleh air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untungnya 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.</p> <p>Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.</p> <p>1. Persyaratan secara fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak keruh b. Tidak berbau apa pun c. Tidak berasa apa pun d. Tidak berbau apa pun 	<ol style="list-style-type: none"> e. Suhu antara 10-25°C (sejuk) f. Tidak meninggalkan endapan <p>2. Syarat kimiawi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan c. Cukup yodium d. pH (tingkat keasaman) air antara 6,5 - 9,2 <p>3. Syarat mikrobiologi</p> <p>Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera</p> <p>Menyebutkan memelihara air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air ditiriskan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampung berisi air ditambatkan sejumlah kecil gas klorin untuk mensterilkan kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.</p> <p>Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertangga listrik. Dengan pompa itu air diturunkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.</p> <p style="font-size: small; text-align: center;">Sumber: Young-Lisowski, 1984. <i>Ilmu Alam: Konsep dan Aplikasinya</i>. Jakarta: Erlangga.</p>
---	---

- Siswa membaca teks berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”.

	<p>Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membaca senyap atau membaca nyaring bergantian. Dalam membaca nyaring bergantian, salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 siswa. • Setiap kelompok menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan ke dalam bentuk peta pikiran (mind mapping).  <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang langkah-langkah mengidentifikasi informasi penting pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8). 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu daerah “Padhang Wulan” dan mengulas sedikit mengenai amanat dari lagu tersebut. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Menuliskan urutan peristiwa pada bacaan (KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8)	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	Menuliskan dampak-dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (KD IPA 3.8 dan 4.8)	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mendiskusikan dan mempresentasikan urutan peristiwa-peristiwa pada bacaan (KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8)	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	Mendiskusikan dampak-dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (KD IPA 3.8 dan 4.8)	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan urutan peristiwa dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menemukan urutan peristiwa dalam sebuah teks bacaan non fiksi.

e. Pengayaan

Siswa diajarkan membuat simulasi gambar bergerak tentang siklus air dengan menggunakan program Mikrosft Power point.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala SD Negeri II Kates

Kauman, 12 Juli 2021
Guru Kelas V

LILIS TRI WAHYU MULYATI, S.Pd.
NIP.196611231991102001

ERNI ENDRAYANTI, S.Pd.
NIP.-